



Validitas instrumen strategi *card sort* pada pembelajaran

Miftakhul Khoiro

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

miftakhulkhoiro0505@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :
18 Mei 2022
Disetujui :
21 Mei 2022
Dipublikasikan :
25 Mei 2022

ABSTRAK

Instrument merupakan bahan yang dipergunakan atau diperlukan untuk mengumpulkan data peserta didik guna untuk menguji tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Mata pelajaran yang cocok untuk instrumen adalah PPKn. Sebelum pembelajaran itu dilaksanakan, pembelajaran harus sesuai dengan keadaan covid-19 melanda Indonesia, yaitu dengan menggunakan strategi *card sort*. Untuk menjamin kualitas strategi, maka dibutuhkan kajian khusus untuk menilai validitas. Penelitian ini bertujuan untuk menilai aspek validitas instrumen *card sort*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menyajikan data hasil validasi dan saran validator terhadap validitas instrumen *card sort*. Validator terdiri dari dua orang, yaitu satu dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan yang satu lagi guru kelas 4 Sekolah Dasar. Instrumen yang digunakan adalah respon dan aktivitas siswa. Hasil analisis terhadap lembar validasi menunjukkan bahwa secara umum strategi *card sort* memenuhi kriteria valid.

Kata Kunci: validitas instrumen strategi *card sort*

ABSTRACT

Instruments are materials used or needed to collect student data in order to test the level of students' knowledge of the material presented. Subjects that are suitable for the instrument are PPKn. Before the learning is carried out, learning must be in accordance with the Covid-19 situation in Indonesia, namely by using the card sort strategy. To ensure the quality of the strategy, a special study is needed to assess its validity. This study aims to assess aspects of the validity of the card sort instrument. This research is a descriptive quantitative study that presents the data from the validation results and the validator's suggestions on the validity of the card sort instrument. The validator consists of two people, namely one lecturer at PGRI Adi Buana University Surabaya and the other a grade 4 elementary school teacher. The instruments used are student responses and activities. The results of the analysis of the validation sheet show that in general the card sort strategy meets the valid criteria.

Keywords: the validity of the card sort strategy instrument

©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pada tahun 2021, pemerintah membuat regulasi baru berdasarkan beberapa pertimbangan, seperti angka covid-19 yang telah menurun sedikit demi sedikit serta banyaknya kekurangan pada saat pembelajaran daring. Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa, karena kualitas kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia di Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman (Rachmadtullah & Wardani, 2016) Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh Kemendikbud, efek dari pandemi dapat membuat pembelajaran tatap muka tidak dilaksanakan yang akan berdampak buruk bagi siswa (Kemendikbud, 2020). Adanya teknologi yang mengalami perkembangan sangat pesat dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran pada saat pandemi covid-19. Teknologi dapat dimanfaatkan saat kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan strategi *card sort* yang sesuai. Hakikat pembelajaran PPKn (Apri Irianto, 2020) adalah Pendidikan yang terkait dengan nilai, moral, dan norma.

Menurut laporan *Indonesia Family Life Survey (IFLS)* dan analisis *SMERU Research Institute*, secara umum kemampuan siswa Indonesia dalam mengerjakan soal sederhana masih sangat rendah. Hasil survey *PISA (Programme International for Student Assessment)* tahun 2015 juga memberikan gambaran yang kurang lebih sama. Siswa Indonesia belum dapat menerapkan dan memahami pengetahuan dasar yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah, serta belum mampu memahami dan

menerapkan pengetahuan dan masalah yang lebih kompleks, membuat kesimpulan, dan menyusun generalisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya realisasi pada keaktifan siswa dalam memahami suatu konsep pada proses pembelajaran yang menyebabkan melemahnya kualitas pendidikan dengan prestasi yang dicapai (Chandra dan Fiantika, 2013)

Menyikapi masalah yang ada, maka pembelajaran yang cocok yaitu menggunakan strategi card sort. Strategi card sort merupakan strategi yang digunakan Pendidikan untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang di bahas dalam pembelajaran. *Card sort* yakni strategi pembelajaran yang berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti sebuah kartu berisikan informasi atau materi pelajaran. (Jurnal Haryati. *Pedagogi*, vol. 3 No. 4 2015). Pembelajaran aktif dalam strategi *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana didalam pembelajaran itu setiap siswa diberi kartu yang berisi materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu yang sudah di miliki. Setelah itu siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Melalui pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa strategi card sort cocok digunakan ditengah pandemic covid-19 yang berlangsung.

Setiap pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan strategi card sort dalam pembelajaran menurut (Wahyudi, 2009:13) 1) guru menguasai kelas. 2) mudah dilaksanakan. 3) mudah mengorganisir kelas. 4) dapat diikuti oleh banyak siswa. 5) mudah menyiapkannya. 6) guru mudah menerangkan dengan baik. Setelah ada kelebihan, strategi card sort juga memiliki kekurangan menurut (Wahyudi, 2009:13) Adanya kemungkina terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama terjadi pada jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran tujuan yang diinginkan dalam terjadi penyimpangan dari pokok bahasan awal.

Setelah melakukan pembelajaran dengan strategi card sort maka tahap selanjutnya adalah memberikan siswa soal-soal berupa potongan kertas. Potongan kertas terdiri dari 10-15 potongan soal. Sebelum potongan soal itu ditempel dipapan sortir oleh peserta didik, terlebih dahulu divalidasikan kepada orang yang ahli di bidangnya. Oleh karena itu, instrument yang valid dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menyajikan temuan tentang kualitas instrument yang digunakan guru terutama validitas. Instrument yang digunakan adalah aktivitas dan respon siswa. Untuk menilai validitas aktivitas dan respon siswa, peneliti menggunakan lembar validasi respon siswa yang diisi oleh dua orang, yang pertama dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan yang satunya lagi guru kelas 4 siswa sekolah dasar. Hasil validitas respon dianalisis dengan Langkah-langkah berikut ini:

- a. Memberikan skor untuk setiap item yang divalidasi dengan menggunakan skala penskoran sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penskoran Item Validasi

Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

- b. Menentukan nilai rata-rata validitas tiap item dengan menggunakan rumus Aiken's V (Azwar, 2013:134)

$$V_i = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

V = indeks validitas item

s = r - l₀

r = skor yang diberikan oleh validator untuk tiap item

- l_0 = skor minimal (dalam hal ini $l_0 = 1$)
 n = banyak validator
 c = skor maksimal (dalam hal ini $c = 4$)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi instrument yang dilakukan oleh dua orang, yang pertama dosen dan yang kedua guru kelas 4. Penilaian terdiri dari 10 aspek pernyataan yang mencakup penyajian langkah-langkah pembelajaran. Berikut ini adalah skor yang diberikan oleh validator di setiap aspek dengan menggunakan skala penskoran:

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Validitas dari dua Validator

No.	Aspek Penilaian	V ₁	V ₂
1.	Soal dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	3
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	4	4
3.	Kejelasan maksud dari soal	4	4
4.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (PUEBI)	3	4
5.	Kalimat tidak mengandung arti ganda (ambigu)	3	4
6.	Kesederhanaan struktur kalimat	4	3
7.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK)	4	4
8.	Soal dikembangkan sesuai dengan indikator soal	4	4
9.	Tingkat kebenaran soal	4	4
10.	Butiran soal berkaitan dengan materi	4	4
Rata-rata total		3,8	3,8

Berdasarkan tabel 2 hasil rekapitulasi validitas yang diuji oleh dua validator, maka sepuluh aspek penilaian dapat disimpulkan bahwa rata-rata total skornya **3,8** dengan kategori **setuju** dan layak untuk digunakan.

Pada aspek penilaian terhadap hasil validitas dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan telah memenuhi syarat. Instrument yang memuat mata pelajaran PPKn materi Keberagaman Budaya Indonesia dikatakan memenuhi syarat karena sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang kemudian soal dapat dikembangkan dengan baik. Materi yang disajikan dalam papan card sort telah disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selain itu, materi juga memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan disajikan secara sistematis dengan memperhatikan urutan materi yang saling memprasyarati. Di dalam instrumen, peneliti juga mempertimbangkan tingkat kesulitan materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilakukan dan pembahasan yang telah ditinjau, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada strategi card sort mata pelajaran PPKn di SD Sidoarjo sudah valid dan sudah siap digunakan oleh guru. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan penggunaan instrument pada strategi card sort mata pelajaran PPKn di SD dapat meningkatkan kualitas aktivitas siswa dan respon siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianto, Apri. (2020). Pendekatan Pembelajaran Analisis Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4 (1)*, 37-45.
- Chandra, Sofyian Hadi & Fiantika, Feny Rita. (2013). Implementasi Teori APOS (Action, Process, Object, Scheme) dalam Siklus ACE (Activities, Class Discussion, Exercise) pada Pokok Bahasan Menggambar Grafik Fungsi Kuadrat. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 375–383.
- Etik Desi Haryati, Mugiadi, Suwarjo. (2015). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Metode Card Sort*. *Jurnal Pedagogi*, Vol3 No.4.

Kemendikbud. (2020). *Pemerintah Daerah Diberikan Kewenangan Penuh Tentukan Izin Pembelajaran Tatap Muka*. Diambil 14 November 2021.

Rachmadtullah, Reza & Wardani, Prayuningtyas Angger. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran Contextual and Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 116–127.

Wahyudi. 2009. *Manajemen Strategi*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.